
**HUBUNGAN PENGETAHUAN PANDEMI COVID-19
DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DI DESA GELAGAH
KEC. BEBESAN KAB. ACEH TENGAH TAHUN 2021**

Sumiatik¹, Sintia Warahmah²

¹²Universitas Haji Sumatera Utara, Jl. Rumah Sakit H., Medam Estate
Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Indonesia

*Koresponding Penulis : sumiatik46@gmail.com , sintiawarahmah20@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan merupakan keadaan yang normal terjadi dalam berbagai keadaan., kecemasan dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan perasaan mendalam Rasa cemas yang dialami oleh ibu hamil itu disebabkan oleh meningkatnya produksi hormon progesteron mempengaruhi kondisi psikisnya. Selain membuat ibu hamil merasa cemas, peningkatan hormon itu juga menyebabkan gangguan perasaan dan cepat lelah. Salah satu penyebabnya adalah Covid-19 yang merupakan penyakit menular yang dapat menyerang pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan. Penurunan tingkat kecemasan dapat ditanggulangi dengan pengetahuan seseorang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif, desain penelitian cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu Purposive sampling terdapat 15 ibu hamil. Instrumen yang digunakan lembar kuesioner. Dan dianalisa secara univariat, bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas kecemasan ringan sebanyak 9 (60.0%), mayoritas pengetahuan cukup 7 orang (46.7%). Hasil uji statistik dengan nilai $p=0.040$ ($p<0,005$) maka H_0 di tolak H_a diterima, artinya terdapat hubungan pengetahuan covid-19 dengan kecemasan ibu hamil di desa gelagah kec. Bebesen kab. Aceh tengah tahun 2021. Kesimpulan bahwa hubungan pengetahuan covid-19 dengan kecemasan ibu hamil di desa gelagah, sehingga desa gelagah diharapkan dapat mempertimbangkan pemberian pengetahuan covid-19 pada ibu hamil sebagai salah satu alternatif dalam penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil.

Kata Kunci : *Ibu Hamil, Kecemasan, Covid-19, Pengetahuan*

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan keadaan yang normal terjadi dalam berbagai keadaan. Kecemasan tidak dapat di hindari dari kehidupan sehari-hari, kecemasan dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan perasaan mendalam yang menyebabkan masalah psikiatrik dan dapat berkembang dalam jangka waktu yang sangat lama (Sodiqoh, 2017).

Gangguan cemas lebih banyak di alami pada wanita (30,5) dari pada pria (19,2%). Gejala cemas timbul berbeda – beda setiap individu, dapat berupa gelisah, pusing, jantung berdebar, gemetar dan lainnya. Salah satu sumber stresor kecemasan adalah kehamilan terutama pada ibu hamil yang labil jiwanya. Pada umumnya seorang ibu yang mengalami kehamilan pertama

kalinya akan merasa senang dan semakin tinggi rasa ingin tau terhadap perubahan dirinya dan perkembangan jannnya, akan tetapi disaat yang sama timbul pula rasa cemas dalam diri ibu hamil (Ursman, 2016).

Kecemasan selama kehamilan banyak dialami oleh ibu hamil karena kurangnya pengetahuan dan dukungan dari keluarga, masyarakat, maupun lingkungan serta adanya penyakit yang dialami ibu menyebabkan kecemasan terhadap dirinya maupun bayinya. Awal kehamilan, ibu sudah mengalami kegelisahan dan kecemasan, kondisi ini merupakan kejadian yang tidak terelakkan dan selalu menyertai kehamilan karena adanya perubahan fisik dan psikologis. Perubahan ini terjadi akibat perubahan hormon yang akan mempermudah janin untuk tumbuh dan berkembang saat dilahirkan (Rohani, 2017).

Dimasa pandemi *Covid-19* (*Corona Virus Disease*) ibu hamil merasa semakin cemas terutama untuk ibu hamil yang akan segera melahirkan. Kecemasan ibu didasari oleh bagaimana penyebaran virus ini, yaitu melalui droplet pada saat bersin, batuk atau berbicara. Droplet dapat menempel pada benda dan permukaan seperti meja, gagang pintu, dll. Seseorang dapat terinfeksi oleh virus ini apabila menyentuh benda atau permukaan benda tersebut yang kemudian menyentuh mata, hidung dan mulut tanpa mencuci tangan (Salehi, 2020)

Kecemasan yang di alami ibu hamil lebih tinggi saat adanya pandemi covid-19 dibandingkan sebelumnya, yang mempunyai dampak langsung pada kesehatan mental ibu hamil sehingga dapat

berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janinnya. Kecemasan dan gejala depresi dalam kehamilan berdampak antara 10-25% (WHO, 2020).

Kehamilan di era pandemic *COVID-19* menyebabkan timbulnya kecemasan tersendiri bagi ibu hamil. Penyakit yang tergolong jenis baru muncul pertama kali di Wuhan Cina kemudian disebut *COVID-19* (*Coronavirus Disease 2019*). *MERS* (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan *SARS* (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) adalah 2 jenis coronavirus yang dapat menyebabkan beberapa gejala baik ringan sampai dengan berat. Gejala yang ditimbulkan dipengaruhi oleh imunitas atau daya tahan tubuh setiap orang yang berbeda-beda. Virus yang dapat menyebabkan *COVID-19* ini disebut *Sars-CoV-2*. Dari berbagai penelitian kebanyakan menyimpulkan bahwa kehamilan menyebabkan tubuh lebih rentan terhadap gejala *COVID-19* yang berat karena sistem kekebalan tubuh wanita hamil berubah sehingga wanita hamil berisiko untuk memiliki gejala yang berat dibandingkan dengan wanita yang tidak sedang hamil (Kemenkes, 2020).

Sebuah studi melaporkan bahwa gejala depresif dan kecemasan pada wanita hamil setelah deklarasi pandemi *COVID-19* lebih tinggi dibandingkan sebelum deklarasi *COVID-19*, termasuk kecenderungan ingin melukai diri sendiri. Hal tersebut dapat menyebabkan kondisi bahaya selama kehamilan, sehingga mempengaruhi kondisi ibu dan janin. (Nanjundaswamy et al, 2020).

Berdasarkan data *Worldometer* per tanggal 07 Februari 2021, kasus COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia terkonfirmasi sebanyak 106.684.623 jiwa dengan total kematian sebanyak 2.327.249 jiwa dan sebanyak 78.383.960 jiwa dinyatakan sembuh. Penelitian yang dilakukan di sebuah rumah sakit New York City yang sudah terafiliasi selama 2 minggu dari 13 Maret 2020 hingga 27 Maret 2020 menemukan sebanyak 43 wanita hamil yang dinyatakan positif COVID-19, dengan 14 orang tanpa gejala dan 29 orang dengan gejala (*Worldometer*, 2020).

Prevalensi di Indonesia, terdapat 107.000 ibu hamil yang mengalami kecemasan. Di Sumatera utara prevalensi tingkat kecemasan dan depresi ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di angka 64,5% dan 56,3%. Terutama kehamilan pertama, wajar jika timbul perasaan cemas atau takut karena kehamilan merupakan pengalaman yang baru (Usna, 2020)

Covid-19 pertama kali dideteksi di Indonesia pada 2 Maret 2020, hingga per 23 Agustus 2020 Indonesia telah melaporkan 153.535 kasus positif, dengan 6.680 kematian, 107.500 telah sembuh dan 39.355 kasus yang sedang dalam perawatan. Pemerintah Indonesia telah melakukan tes kepada 1.157.184 orang dari total 269 juta penduduk, yang berarti sekitar 4.292 orang per satu juta penduduk. Pada provinsi Aceh tercatat kasus yang terkonfirmasi *Covid-19* pada tahun 2020 sebanyak 1140 pasien yang terkonfirmasi (Wikipedia, 2020).

Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan kasus COVID-19. Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah

transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut. Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya (Purnamasari, 2020).

Seharusnya ibu hamil memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menjaga diri agar terhindar dari Covid-19. Melalui pengetahuan yang adekuat harapannya ibu juga dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menjalani kehidupannya sehari-hari (Purnamasari, 2020).

Hasil penelitian terdahulu oleh Ratih (2021), tentang "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kecemasan Covid-19 Perempuan Hamil Selama Pandemi Covid-19 di Malang Jawa Timur" merupakan penelitian desain cross-sectional dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 52 ibu hamil didapatkan p-value 0,029 ($\text{sig} < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil selama pandemi *Covid-19*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Diki Retno (2020), tentang Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Jumlah sampel 28 ibu hamil dan 23 ibu nifas di kecamatan Baturraden dengan teknik cluster sampling. Instrumen yang digunakan adalah the perinatal anxiety screening scale (PASS). Hasil yang diperoleh ibu hamil dan ibu nifas di Kecamatan Baturraden pada masa pandemi COVID-19, mayoritas mengalami kecemasan dengan skala ringan-sedang.

Berdasarkan hasil dari survey awal yang dilakukan di desa gelelah. Diperoleh data ibu hamil berjumlah 30 orang dengan kriteria yang memiliki kecemasan yang berlebih tentang kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap covid 19, terhitung dilakukan survei pada Maret sampai Mei 2019. Dengan melakukan penilaian menggunakan wawancara ditemukan beberapa ibu hamil mengatakan sangat takut akan tertular virus covid-19 dan sangat cemas mendengar berita mengenai Covid-19 yang makin meningkat di Televisi dan di desa tersebut. Belum pernah dilakukan penilaian pengetahuan covid 19 spesifik melatih ibu hamil guna menurunkan kecemasan yang berlebihan. Hal ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penilaian pengetahuan dan kecemasan yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kecemasan ibu hamil dimasa pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Pandemi Covid 19 dengan Kecemasan Ibu Hamil di Desa Gelelah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *kuantitatif* metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk mengetahui kualitas hubungan-hubungannya. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross sectional* yaitu untuk mengetahui Hubungan

Pengetahuan Pandemi Covid-19 dengan Kecemasan Ibu Hamil di Desa Gelelah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021. Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni satu variabel bebas (variabel independen) atau variabel X dan satu variabel terikat (variabel dependen) atau variabel Y. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Pandemi Covid 19, sedangkan variabel terikat adalah Kecemasan Ibu Hamil.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Gelelah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021. Hal ini dikarenakan banyaknya ibu hamil yang merasa cemas pada saat pandemi covid-19 dan sangat takut tertular virus tersebut yang menyebabkan mereka selalu merasa cemas, populasi dan sampel mencukupi untuk dilakukan penelitian, lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti, dan belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan pandemi covid-19 dengan kecemasan ibu hamil pada lokasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling* sebanyak 15 responden

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tentang pengetahuan covid 19 dan kecemasan ibu hamil yang dijawab oleh responden. Kuisisioner pengetahuan dibuat sendiri oleh peneliti dengan jumlah 20 item pertanyaan. Kuisisioner Kecemasan menggunakan skala kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dengan jumlah 14 item pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Hubungan Pengetahuan Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Di Desa Gelelah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Data Demografi Hubungan Pengetahuan Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Di Desa Gelelah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

| Data Demografi | F | % |
|-------------------|-----------|------------|
| Usia | | |
| < 19 tahun | 2 | 13.3 |
| 20-35 | 10 | 66.7 |
| >36 | 3 | 20.0 |
| Total | 15 | 100 |
| Pendidikan | | |
| SMP | 3 | 20.0 |
| SMA | 9 | 60.0 |
| S1 | 3 | 20.0 |
| Total | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa mayoritas umur responden 20-35 dengan jumlah 10 responden dengan 66.7 % dari total responden 15, sedangkan pada pendidikan mayoritas SMA dengan jumlah 9 responden atau 60,0%.

2. Pengetahuan Covid-19 Ibu Hamil Di Desa Gelelah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

Tabel 2
Pengetahuan Covid-19 Ibu Hamil Di Desa Gelelah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

| Pengetahuan | F | % |
|-------------|----|------|
| Kurang | 5 | 33.3 |
| Cukup | 7 | 46.7 |
| Baik | 3 | 20.0 |
| Jumlah | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan data bahwasannya pengetahuan ibu hamil mayoritas pada pengetahuan cukup sebanyak 7 orang 46.7%.

3. Kecemasan Ibu Hamil Di Desa Gelelah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

Tabel 3
Kecemasan Ibu Hamil Di Desa Gelelah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

| Kecemasan Ibu Hamil | F | Persentase |
|---------------------|-----------|------------|
| Tidak ada kecemasan | 0 | 00.0% |
| Ringan | 6 | 40.0% |
| Sedang | 9 | 60.0% |
| Berat | 0 | 00.0% |
| Berat sekali | 0 | 00.0% |
| Total | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data bahwasannya kecemasan pada ibu hamil mayoritas sedang sebanyak 9 orang 60.0%.

4. Hubungan Pengetahuan Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Di Desa Gelelah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Dalam Pemberian ASI Pada Bayi Dimasa Pandemi Covid 19 Di Klinik Trismalia Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

| Pengetahuan | Kecemasan | | | | | | | | | | P Value | | |
|--------------|---------------------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|-----------------|---------------|--------------------------------|-------------|-----------|--------------|-------|
| | Tidak Ada Kecemasan | | Kecemasan Ringan | | Kecemasan Sedang | | Kecemasan Berat | | Kecemasan sangat Berat / panik | | | Total | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | | F | % |
| Baik | 1 | 4,0 % | 0 | 0,0% | 1 | 4,0% | 0 | 0,0% | 0 | 0,0% | 2 | 8,0% | |
| Cukup | 1 | 4% | 9 | 36,0 % | 3 | 12,0 % | 1 | 4,0% | 1 | 4,0% | 15 | 100, % | 0,004 |
| Kurang | 1 | 0,0% | 3 | 12,0 % | 1 | 4,0 % | 3 | 12,0 % | 0 | 0,0% | 8 | 32,0 % | |
| Total | 3 | 12,0 % | 12 | 48,0 % | 5 | 20,0 % | 4 | 16,0 % | 1 | 4,0% | 25 | 100 % | |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat hasil *uji chi-square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,040$ ($< 0,05$), maka H_0 ditolak H_a diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pengetahuan covid-19 dengan kecemasan ibu hamil di desa gelelah kec. bebesen Kab. Aceh Tengah.

Pembahasan

1. Pengetahuan Covid-19 Ibu Hamil Di Desa Gelelah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

Pada tabel 4.2 tingkat pengetahuan mayoritas responden yang memiliki pengetahuan covid-19 baik 3 responden 20.0%, mayoritas responden yang memiliki pengetahuan covid-19 kurang 5 responden 33.3%, mayoritas responden yang memiliki pengetahuan covid-19 cukup 7 responden 46,7%.

Faktor lain sebagai bisa saja karena responden kurang mendapatkan informasi mengenai covid-19 dan pencegahannya. Jadi, pengetahuan sangat berperan dalam melakukan tindakan seperti halnya dalam melakukan pencegahan covid-19 dan pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang yang dalam hal ini berkaitan dengan pencegahan covid-19 (Karmila, 2020).

Hal ini sesuai dengan penelitian Sulaeman & Supriadi (2020). menunjukkan ibu hamil di sebuah Dusun di wilayah Lombok Tengah memiliki minat yang sangat baik untuk mengetahui pencegahan COVID-19, mereka sudah mulai paham dan mengerti dalam pencegahan COVID-19 diantaranya selalu menggunakan masker jika keluar rumah, tidak berkumpul serta rajin mencuci tangan. tingkat pengetahuan yang baik dalam rangka

pencegahan penularan COVID-19 dengan prevalensi mencapai 99%

Hal ini sejalan dengan penelitian Sari & 'Atiqoh (2020) dengan judul hubungan pencegahan penularan covid-19 dengan ibu hamil di jawa tengah menyebutkan, Ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dalam mencegah COVID-19. mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang pandemi COVID-19 yang baik (70%).

Berdasarkan asumsi peneliti, pengetahuan sayang perlu dalam proses pencegahan penularan covid-19 sanagat di perlukan terutama bagi ibu hamil karna dapat beresiko terhadap ibu hamil dan dapat membahayakan janin, dengan memiliki pengetahuan setidaknya dapat mengurangi terpaparnya covid-19.

2. Kecemasan Ibu Hamil Di Desa Gelelah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden ibu hamil memiliki kecemasan ringan yaitu 6 (40.0), mayoritas responden ibu hamil memiliki kecemasan sedang yaitu 9 (60.0). Hal ini terlihat dari hasil jawaban kuisisioner.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mehta et al, 2020. Dengan judul perbedaan skor kecemasan ibu hamil, hasil penelitian diperoleh nilai skor berbeda-beda selama pandemi berlangsung dari kondisi tidak cemas, cemas ringan, sedang mau pun cemas berat hasil skor menunjukkan terdapat perbedaan skor kecemasan ibu hamil.

Berdasarkan peneliti terkait (Army, 2020). Dengan judul gambaran pengetahuan ibu hamil dengan masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data dan data dianalisis secara

univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel. Hasil analisis mendapatkan pengetahuan ibu hamil tentang masa pandemi COVID-19 ada pada kategori baik yaitu 70%. sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah (85.33%).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa masa pandemi covid-19 sangat mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang terutama pada ibu hamil yang khawatir terhadap kondisi janin dan dalam proses penolong persalinan mengingat maraknya peningkatan penyebaran virus covid-19 dengan begitu pesat.

3. Hubungan Pengetahuan Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Di Desa Gelelah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2019

Dari Pada penelitian ini pengetahuan covid-19 cukup sebanyak 7 (46.7%), kecemasan ibu hamil sedang sebanyak 9 (60.0%). Hasil uji statistik dengan *uji chi square* menunjukkan bahwa nilai $p=0.040$ ($< 0,05$), maka ada hubungan pengetahuan covid-19 dengan kecemasan ibu hamil di desa gelagah kec. bebesen Kab. Aceh Tengah.

Hal ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan Amalia & Dkk (2020). Dengan judul hubungan pengetahuan covid-19 dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami kecemasan sedang hingga ringan sebanyak 75,9% pada saat pandemi COVID-19, diharapkan petugas kesehatan dapat melakukan intervensi yang efektif untuk menangani kecemasan yang dialami ibu hamil.

Hal ini didukung oleh penelitian Ibrahim, (2020) dengan judul faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil saat pandemi covid-19, bahwa saat pandemi Covid-19, sebagian besar ibu hamil merasakan kecemasan terhadap diri dan bayinya. Salah satu artikel yang menunjukkan, 75% ibu hamil mengalami rasa cemas pada kehamilannya. Ibu hamil yang mengalami rasa cemas akan berdampak pada ibu dan janinnya yakni keguguran dan kelahiran prematur

Menurut asumsi peneliti pengetahuan di perlukan saat kecemasan pandemi Covid-19. Disarankan ibu hamil untuk selalu berpikiran positif dan mencari informasi tentang kesehatan khususnya Covid-19 atau melakukan relaksasi sehingga tidak cemas.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan covid-19 dengan kecemasan ibu hamil di desa gelelah kec. Bebesen kab. Aceh tengah tahun 2021:

1. Tingkat pengetahuan covid-19 pada ibu hamil di desa gelelah kec. Bebesen kab. Aceh tengah mayoritas cukup.
2. Tingkat kecemasan pada ibu hamil di desa gelelah kec. Bebesen kab. Aceh tengah mayoritas sedang.
3. Hubungan pengetahuan covid-19 dengan kecemasan ibu hamil di desa gelelah kec. Bebesen kab. Aceh tengah. Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan pengetahuan covid-19 dengan kecemasan ibu hamil di desa gelagah kec. Bebesen kab.

Aceh tengah dengan nilai p

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Pandemi Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Di Desa Gelagah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021”.

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak sebagai pihak yang terlihat secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yayasan Pendidikan Kesehatan Haji Sumatra Utara yang telah melaksanakan proses pembelajaran di Universitas Haji Sumatra Utara.
2. Rektor Universitas Haji Sumatra Utara beserta civitas akademi yang telah melaksanakan proses pembelajaran di Universitas Haji Sumatra Utara
3. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal / skripsi, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

REFERENSI

- Astuti, Y. (2017). *Buku pintar kehamilan*. Jakarta: EGC
- Dalami.(2019). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Jiwa*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Diki Retno, (2021). *Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden*. Jurnal sains Kebidanan. Vo. 2 No 2.
- vaule 0,040 ($p < 0,05$)
- Doremalen et al. (2020): *Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1*. The New England Journal of Medicine. 2020,1-3
- Hawari, (2016). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Health Line.(2020). *Cara Penyebaran Virus Corona Covid-19 menurut WHO*. Diakses pada 12 Juni 2020,
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19*. In Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan* (p. 248). <https://doi.org/351.077> Ind r.
- Letko et al(2020). *Adaptive evolution of MERS-CoV to species variation in DPP4*. Cell Rep. 24:1730-1737.
- Mandriwati, Dkk. (2017). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: EGC.
- Nanjundaswamy, M. H. et al. (2020) ‘COVID-19-related anxiety and concerns expressed by pregnant and postpartum women—a survey among obstetricians’, Archives of women’s mental health. Springer.
- Notoatmodjo, (2016). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- Pieter, dkk. (2017). *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*. Jakarta Kencana Prenada Media Group
- Purnamasari, (2020). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(1), 33–42.

Sumiatik et all | Hubungan Pengetahuan Pandemi Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Di Desa Gelagah Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

- <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>
- Ratih, (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kecemasan ovidC-19 Perempuan Hamil Selama Pandemi Covid-19 di Malang Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol 4, No 2
- Ratnawati, 2016. Tingkat Kecemasan Pasien dengan Tindakan Hemodialisa di BLUD RSUD. M. M Dunda Kabupaten Gorontalo. Poltekkes Gorontalo.
- Rohani, dkk.(2017). Asuhan kebidanan pada masa persalinan. Jakarta : Salemba Medika.
- Rukiah, (2018). Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan. Jakarta: Trans Info Media
- Safrizal, dkk,(2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Salehi, (2020), "The relationship among fear and anxiety of COVID-19 , pregnancy experience , and mental health disorder in pregnant women. August, pp. 1–8, 2020.
- Supardi, S.R. (2017). Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: TransInfo Media (TIM).
- Usman, (2016). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*,
- Wawan, (2018), Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- WHO.(2020). Coronavirus. <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>
- Worldometer, (2020). Coronavirus Update (Live)-Worldometer. Worldometer. Info